

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI KARYA
SENI PATUNG PADA MATA PELAJARAN SBDP MI TARBIYATUL HUDA
DESA SENDANGDUWUR**

**Uswah Devi Qurrota A'yun¹, Nafa Pravita Zaliany², wahyu Novitasari
Karnoto Putri³, Suwandi⁴, Dodi Jaya Wardana⁵**

Prodi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Prodi Manajemen, Prodi Hukum
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jln. Sumatera No.101 GKB, Gresik

ABSTRAK

Desa Sendangduwur merupakan desa yang terkenal oleh potensi UMKM yang ada, seperti kerajinan batik tulis, emas dan juga border. Sehingga dengan adanya kerajinan tersebut menjadikan masyarakat atau anak Desa Sendangduwur sangat kreatifitas. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar melakukan kegiatan praktik pengembangan kreatifitas peserta didik melalui karya seni patung di MI Tarbiyatul Huda. Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan utama tepung terigu dalam pembuatan karya seni patung, (2) untuk mengetahui proses pembuatan patung. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa hasil pembuatan patung berbahan tepung terigu memiliki bentuk proporsi yang ideal, dari segi komposisi karya patung ini memiliki tata susun yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, dan keselarasan yang sangat baik, serta dari segi pewarna karya patung ini memiliki gelap terang yang sangat baik. Dengan adanya praktik membuat karya seni patung pada pembelajaran SBDP ini diharapkan warga Desa Sendangduwur khususnya anak-anak MI Tarbiyatul Huda kelas 6 dapat lebih memahami bahwa membuat patung tidak hanya menggunakan tanah liat dan plastisin tetapi menggunakan bahan yang ditemui sehari-hari seperti tepung terigu.

Kata Kunci : Pembelajaran, Karya, Patung, Tepung, Pengembangan Kreativitas

ABSTRACT

Sendangduwur Village is a village that is famous for the potential of existing MSMEs, such as handicrafts of written batik, gold and also borders. So that the existence of these crafts makes the community or children of Sendangduwur Village very creative. Students of Muhammadiyah Gresik University, Department of Elementary School Teacher Education, conducted practical activities to develop students' creativity through sculpture at MI Tarbiyatul Huda. This research aims: (1) to find out the effectiveness of using the main ingredient of wheat flour in making sculpture, (2) to find out the process of making sculptures. From the results of the

study it was concluded that the results of making sculptures made from wheat flour have ideal proportions, in terms of composition this sculpture has a layout that involves balance, unity, and harmony that is very good, and in terms of coloring this sculpture has a very good light dark. With the practice of making sculptures in SBDP learning, it is hoped that Sendangduwur villagers, especially MI Tarbiyatul Huda grade 6 children, can better understand that making sculptures does not only use clay and plasticine but uses everyday materials such as wheat flour.

Keywords: Learning, Sculpture, Flour, Creativity Development

PENDAHULUAN

Desa Sendangduwur merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah Selatan wilayah Kecamatan Paciran di Kabupaten Lamongan, yang telah diakui sebagai cadar budaya. Desa sendangduwur terkenal akan potensi UMKM yang ada, seperti kerajinan batik tulis, emas dan juga border. Batik tulis menjadi produk UMKM yang paling banyak diminati oleh masyarakat luar, sehingga dengan adanya kerajinan tersebut menjadikan masyarakat atau anak Desa Sendangduwur sangat kreativitas.

Kreativitas merupakan tindakan awal dalam mengembangkan produk atau proses yang memiliki manfaat, kebenaran, ketepatan, dan nilai dalam konteks tugas yang lebih cenderung bersifat eksploratif. Ini mencakup penciptaan pedoman, arahan, atau panduan yang tidak sepenuhnya komprehensif, yang bertujuan untuk membimbing kita dalam pemahaman, pembelajaran, atau penemuan hal-hal yang inovatif (Wasiul Rizqi et al. 2021). Karena itu, penting untuk memulai perhatian terhadap perkembangan dan peningkatan proses berpikir kreatif seseorang sejak usia dini, bukan hanya di rumah tetapi juga di lingkungan pendidikan seperti sekolah (Amirudin et al. 2019).

Pengembangan kreativitas di dunia pendidikan saat ini dianggap belum mencapai potensinya karena kurangnya kemampuan guru sebagai pendidik untuk memberikan rangsangan yang memadai kepada peserta didik guna mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki tingkat kreativitas yang tinggi (Oktiani, 2017). Kemampuan kreatif guru mencakup keahlian mereka dalam memperkenalkan tema-tema pembelajaran dengan cara yang sangat menarik sehingga pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga harus memiliki keahlian dalam memilih materi yang tepat untuk merangsang pikiran anak-anak agar mereka dapat bersikap kreatif. Selain itu, guru seharusnya tidak hanya memberikan tugas rutin kepada

siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Menurut (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 2003) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, kami mengimplementasikan pembelajaran pembuatan karya seni patung yang berfokus pada penggunaan metode bermain sebagai cara untuk menciptakan pengalaman belajar yang segar dan menyenangkan bagi peserta didik. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Kegiatan anak dalam seni mendorong mereka untuk meningkatkan daya kreativitas yang dimilikinya.

Pada tingkat SD/MI, ada berbagai jenis karya keterampilan yang memungkinkan untuk dipraktikkan di sekolah. Beberapa jenis karya atau kegiatan berkarya keterampilan yang dimaksud adalah patung. Biasanya dalam pembuatan patung bahan yang digunakan adalah berupa tanah liat, kayu, semen dan gypsum. Cara pembuatan patung berbeda-beda sesuai dengan bahan yang digunakan. Seperti pembuatan patung berbahan kayu menggunakan teknik pahat dan pembuatan patung berbahan semen menggunakan teknik cor. Adapula patung yang terbuat dari bahan makanan yaitu dari bahan tepung terigu.

Seni patung adalah salah satu cabang seni rupa yang menghasilkan karya tiga dimensi. Proses penciptaannya dapat melibatkan pemahatan, pembentukan (contohnya dengan menggunakan tanah liat), atau pencetakan dengan cetakan. Seiring dengan kemajuan seni patung modern, karya-karya dalam seni patung menjadi semakin beragam, baik dalam bentuk, bahan, maupun teknik yang digunakan. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi serta penemuan bahan-bahan baru. Dalam menciptakan karya seni, terdapat beragam media yang dapat digunakan, dan salah satunya adalah seni patung. Cabang seni rupa tiga dimensi ini merupakan ekspresi dan kreasi manusia dalam bentuk yang nyata (Tumimbang 2016).

Pada Sekolah MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur para peserta didik setiap tahunnya membuat karya seni patung dengan menggunakan bahan tanah liat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik bahwa pembuatan patung dengan bahan utama tanah liat sulit untuk didapatkan,

maka dengan permasalahan itu Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melakukan program kerja melatih kreativeitas peserta didik melalui karya seni patung pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini dilakukan untuk dapat membantu anak-anak di Desa Sendangduwur agar dapat memahami mengenai pembuatan karya seni patung dengan bahan baku lain seperti tepung terigu. Karena pada umumnya patung terbuat dari tanah liat dan plastisin dan Masyarakat beranggapan bahwa bahan baku pembuatan patung hanya itu saja, jadi dengan permasalahan tersebut, penulis mengambil judul untuk artikel ini yaitu "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Seni Patung Pada Mata Pelajaran SBDP MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur". Adanya Program Kerja ini diharapkan pengembangan kreativitas peserta didik melalui karya seni patung dengan bahan baku tepung terigu ini dapat membantu anak-anak khususnya kelas 6 MI Tarbiyatul Huda untuk lebih tertarik dengan belajar Karya Seni Patung dan dapat bermanfaat di kemudian hari.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, seluruh penulis artikel ini pun terjun langsung untuk mempraktikkan secara langsung cara membuat patung dengan bahan baku tepung terigu dalam mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Huda di Desa Sendangduwur. Kegiatan terjun langsung ke MI Tarbiyatul Desa Sendangduwur tentunya dengan pengawasan guru matpel SBDP dan tentunya kegiatan ini merupakan penerapan dari Kurikulum Merdeka.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan pembuatan karya seni patung ini dilakukan dengan model pembelajaran PjBL (Projek Based Learning). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. PjBL merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka membuat proyek atau karya bersama anggota kelompoknya, dan mepresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat (Hanun, Rahman, and Husnita 2023). Kegiatan tersebut dimana peserta didik membuat karya seni patung dari bahan tepung. Media yang digunakan untuk mengajar adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Peserta didik diajarkan terlebih dahulu mengenai Karya seni Patung pada pertemuan pertama lalu diminta untuk membawa alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik pembuatan patung. Pada pertemuan kedua peserta didik sudah membawa alat dan bahan yang sudah di instruksikan, lalu mengajarkan secara langsung kepada peserta didik cara pembuatan karya seni patung berbahan tepung, peserta didik melakukan praktek pembuatan karya seni patung, serta tidak lupa diajarkan cara

mewarnai dan menghias patung. Peserta didik diberikan LKPD sebagai bahan penilaian atau bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah survey yang kami lakukan pada tanggal 05 Agustus 2023 di MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur bersama Bapak Mujtahid, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) didapatkan hasil bahwasannya materi pembelajaran pada saat itu adalah seni membuat patung, maka dari itu mahasiswa Program Studi PGSD mengadakan kegiatan praktek pembuatan patung yang bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa. Kegiatan membuat patung dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 Agustus 2023 di kelas 6. kegiatan berlangsung selama 1 jam kegiatan tersebut disambut antusias oleh siswa sehingga pada pelaksanaannya siswa dapat mengikuti arahan dengan baik.

Sesuai dengan desain pengembangan kreatifitas peserta didik melalui karya seni patung menggunakan adonan tepung pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur.



Gambar 1 proses pembuatan karya seni patung berbahan tepung



Gambar 2. karya seni patung berbahan tepung berbagai macam bentuk

Hasil yang didapat dari praktik pembuatan patung dari bahan tepung terigu di MI Tarbiyatul Huda adalah masih banyak ditemui peserta didik yang

belum mengerti bahwa membuat patung bisa menggunakan tepung. Dalam proses pembelajaran, beberapa peserta didik terlihat antusias dalam membuat patung karena mereka merasa tidak sedang belajar tapi sedang bermain. Serta selama proses pembelajaran berlangsung terlihat ada beberapa anak yang cepat tanggap dalam memahami yang diajarkan dan memiliki sisi kreatif adapun yang terlihat kurang cepat dalam memahami dan kurang kreatif. Adapun untuk tindak lanjut dari proses pembelajaran singkat ini yaitu diharapkan kedepannya peserta didik MI Tarbiyatul Huda menjadi lebih tertarik dengan Karya Seni Patung dan mau mempelajarinya lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran kerajinan tangan dari bahan tepung di MI Tarbiyatul Huda berdasarkan hasil dari penelitian dapat dinyatakan bahwa hasil pembuatan karya seni patung menggunakan adonan berbahan tepung pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur sangat efektif dan dapat menghasilkan berbagai macam bentuk patung seperti, bentuk patung pisang, pohon kelapa, dan jeruk, serta membuat peserta didik lebih kreatif lagi dalam pemanfaatan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan di lingkungan sekitar.

Saran yang diberikan kepada pihak sekolah MI Tarbiyatul Huda Desa Sendangduwur maupun dinas Pendidikan diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan dan memanfaatkan bahan-bahan sekitar yang bisa dijadikan bahan pembuatan kerajinan seperti dari bahan tepung, sehingga pengetahuan peserta didik dapat bertambah lebih dengan banyaknya macam bahan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Noor, Indri Priyanti, Nurlesia Lewang, Tazkiyatul Aini, and Endranul 'Aliyah. 2019. "Meningkatkan Potensi Anak Didik Dusun Langcabbur Melalui Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif." *DedikasiMU (Journal of Community Service)* 1:43- 52.
- Hanun, Salma Fadhilah, Yulia Rahman, and Husnita Husnita. 2023. "Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1):97-106. doi: 10.56248/educativo.v2i1.112.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1*.

Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5(2):216–32. doi: 10.24090/jk.v5i2.1939.

Tumimbang, Timbangunusa. 2016. "Karya Seni Patung Simbolik Dalam Ungkapan Perdamaian." *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain* 12(1):39–52. doi: 10.25105/dim.v12i1.71.

Wasiul Rizqi, Akhmad, Eka K. Yulianto, Alfiatus Sya, Shobibatur Rochmah, Muhammad I.

Fatikhul, Nanda Khairunnisa, Farid Ma, Arum Ariyaya, Nur Fauziyah, and Andi Rahmad Rahim. 2021. "Pemanfaatan Waktu Sebagai Pengembangan Potensi Pemuda Desa Kreatif." *DedikasiMU (Journal of Community Service)* 3(2):887–96.